



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Balangan

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PASTI BLA (PANTAU RESIKO TINGGI BAYI BALITA)

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.balangan (iga2020.kabupaten.balangan)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 - 2024 ditetapkan 3 (tiga) indikator utama bidang kesehatan yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang status kesehatan masyarakat secara menyeluruh yaitu Angka Kematian (Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Kekurangan Gizi dan Stunting) begitu pun Target RPJMD, Target RPJMD 2021, kematian ibu 221/100.000 KH atau 7 (tujuh) orang, sedang capaian 309/100.000 KH, Target AkB (Angka Kematian Bayi) 15/1000 KH atau 30 orang, pencapaian 13,2/1000 KH, dan Target Presentasi Stunting 21%, pencapaian 17,9, berdasarkan data tahun 2022 Eppgbm presentasi stunting 14,7% dan SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) 29,8%, untuk presentasi stunting tahun 2024 14%, perlunya kerja keras untuk mencapai target tersebut, kalau di lihat dari target SSGI.

Penyebab *stunting* antara lain dari faktor gizi yaitu rendahnya asupan makanan bergizi pada anak, kurangnya keragaman menu makanan, pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makanan pada

anak, sedangkan dari faktor ibu yaitu kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan sehingga ibu mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) dan Anemia yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak, masih terbatas nya layanan kesehatan termasuk layanan *Antenatal Care* (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan), masih kurangnya akses kepada makanan bergizi dan kurangnya akses air bersih dan sanitasi

Angka kematian ibu, Angka kematian bayi dan stunting merupakan isu strategis dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dengan upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui menurunkan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan kualitas SDM (Sumber daya manusia) melalui menurunkan stunting, Salah satu strategi yang di yang di lakukan adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan

Banyak upaya yang dilakukan dalam upaya menurunkan angka kematian bayi (AKB), dan Stunting pemeriksaan kehamilan sesuai standar, skrining deteksi risiko oleh bidan atau tenaga kesehatan, kelas ibu hamil, kelas ibu bayi, kelas ibu balita

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Salah satu upaya dalam menurunkan angka kematian Ibu, Bayi dan penurunan Stunting di Kabupaten Balangan

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

1. Terdeteksi bayi balita serta tumbuh kembang
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan
3. Mendekatkan Akses pada sasaran atau bayi dan balita berisiko
4. Meningkatkan pengetahuan bidan dan dokter puskesmas sehubungan dengan bayi, balita stunting
5. Menjalin komunikasi antara dokter spesialis, dokter umum dan bidan di wilayah kerja puskesmas.

1.11. Hasil Inovasi

Angka kematian Ibu di Kabupaten Balangan pada Tahun 2021 tercatat tujuh kasus ibu meninggal dan pada tahun 2022 turun menjadi 3 kasus sedangkan angka Kematian Bayi di tahun 2021 adalah sebanyak 30 kasus di tahun 2022 turun menjadi 17 kasus. menurunkan stunting dari tahun ketahun, sehingga tahun 2022 terjadi penurunan *prevalensi stunting* sebesar 3% atau menjadi 14,91% dari 17,91%. Jika dibandingkan dengan kabupaten tetangga yang berdekatan seperti Hulu Sungai Utara sebesar 19,4%

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-11-2021

1.13. Waktu Implementasi

01-01-2022

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

11.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah	PENETAPAN INOVASI, PAMONG, ADMIN DAN INOVATOR INOVASI DAERAH KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2022
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
3.	Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara elektronik	Penggunaan IT
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain)	Orientasi Bayi Berat Badan Lahir Rendah
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	-	Tidak Tersedia
7.	Jejaring Inovasi	-	Tidak Tersedia
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
11.	Kemudahan Informasi Layanan	-	Tidak Tersedia
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15.	Online Sistem	-	Tidak Tersedia
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	-	Tidak Tersedia
17.	Kemanfaatan Inovasi	0	Tidak Tersedia
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
20.	Kualitas Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia